

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil data penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini menjelaskan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat membentuk *self-efficacy* siswa kelas IV di MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro melalui tahapan-tahapan dalam aktivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tahapan-tahapan tersebut di antaranya yaitu tahap pengenalan yang dapat membentuk *self-efficacy* siswa melalui pembangkitan emosi dan kemandirian siswa, tahap kontekstualisasi yang membentuk keyakinan diri siswa melalui keberhasilan yang dialami siswa, tahap kolaborasi dan aksi yang membentuk *self-efficacy* siswa melalui pengalaman-pengalaman sosial dan keberhasilan siswa ataupun orang lain, serta tahap refleksi dan tindak lanjut yang dapat membentuk keyakinan diri siswa melalui pengalaman keberhasilannya dalam menyelesaikan proyek serta apresiasi dari orang lain. Selain itu, siswa kelas IV di MINU Unggulan Wali Songo juga telah menunjukkan indikator-indikator terbentuknya *self-efficacy* pada saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di antaranya siswa memiliki keyakinan diri untuk menyelesaikan berbagai tugas/tantangan, memiliki sikap antusias, mampu bertahan menghadapi rintangan, dan toleran terhadap rasa sakit/lelah.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa memiliki beberapa faktor yang memengaruhi, baik itu faktor pendukung maupun penghambat. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan proyek

penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa yaitu peran guru dalam memfasilitasi serta memotivasi siswa, ruang kelas yang memadai, pengalaman keberhasilan siswa, pengalaman keberhasilan orang lain, serta kondisi emosi siswa dari pelaksanaan pembelajaran proyek yang menarik dan menyenangkan. Adapun faktor-faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu pelaksanaan proyek, kurangnya pemahaman guru tentang alur pelaksanaan proyek, perbedaan sikap atau karakter siswa dalam menyikapi kesulitan atau kegagalan proyek, serta belum adanya refleksi secara bertahap dan konsisten yang dapat memahamkan siswa terhadap dirinya dan meningkatkan keyakinan dirinya terhadap kemampuan yang dimilikinya secara berkala.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah hendaknya memberikan sebuah kegiatan sosialisasi atau bimbingan teknik kepada fasilitator proyek, serta mengusahakan terlaksananya proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Bagi Guru Kelas IV

Sebagai guru kelas sekaligus fasilitator proyek hendaknya membuat modul proyek agar pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat lebih teratur dan terarah. Selain itu, guru kelas sekaligus fasilitator proyek juga

hendaknya melakukan refleksi secara bertahap dan konsisten agar siswa dapat lebih mengenali diri dan kemampuannya secara berkala, sehingga *self-efficacy* siswa dapat terbentuk serta terus berkembang dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa dari tahap perencanaan ataupun tahap evaluasi/asesmen proyek agar informasi serta pemahaman yang diperoleh dapat lebih luas dan mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini pada fase yang lebih tinggi.

